

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi>

Halaman Utama: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

---

**PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA KANDANGAN MELALUI  
PEMANFAATAN POHON PISANG MENJADI KERAJINAN**

**Ida Fauziatun Nisa' dan M. Iqbal Tawakkal**

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

\*Email: [ida@unugiri.ac.id](mailto:ida@unugiri.ac.id) dan [miqbal.tawakkal@unugiri.ac.id](mailto:miqbal.tawakkal@unugiri.ac.id)

**ABSTRAK**

*Pandemi covid-19 memberikan dampak yang kurang baik terhadap perekonomian. Sehingga diperlukan adanya inovasi baru untuk menambah pendapatan masyarakat. Desa Kandangan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Trucuk kabupaten Bojonegoro, yang kami pilih untuk dijadikan pengabdian. Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya aset pohon pisang yang dimiliki oleh desa kandangan. Ditandai dengan adanya pohon pisang disetiap pekarangan. Warga desa kandangan menjadikan pohon pisang untuk menyambung hidup dengan mengeringkan pelepah pisang disepanjang jalan. Yang kemudian setelah pelepah pisang itu kering langsung dijual mentahan ke pengepul. Ada juga yang diinovasikan menjadi dalungan. Sehingga dapat dijual dengan harga yang lebih terjangkau. Namun kebanyakan dari mereka lebih suka menjual mentahan ke pengepul. Karena selain proses kerjanya cepat juga lebih cepat mendapatkan uang. Hal ini karena kurangnya kreativitas dan inovasi warga kandangan dalam memanfaatkan asset yang ada. Oleh karena itu kami memberikan terobosan baru yakni dengan mengadakan workshope pemanfaatan pohon pisang menjadi aneka kerajinan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi desa kandangan dengan memanfaatkan pohon pisang menjadi aneka kerajinan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode Asset Based Community Development (ABCD). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya workshope pemanfaatan pohon pisang menjadi kerajinan dapat menambah kreativitas dan inovasi baru untuk warga desa Kandangan.*

**Kata Kunci :** *Kandangan, Pengabdian, Pohon pisang*

## PENDAHULUAN

Di tengah pandemi covid- 19, banyak sekali masyarakat yang mengalami ketimpangan ekonomi. Seperti yang di alami oleh masyarakat kandangan, banyak sekali warga desa yang kehilangan pekerjaan sehingga berpengaruh terhadap penghasilan mereka. Desa Kandangan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro. Mayoritas Penduduk Desa Kandangan berprofesi sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas dan pekerja swasta. Tanaman yang paling banyak ditanam di desa ini adalah padi. Akan tetapi banyak juga lahan warga yang ditanami pohon pisang, satu rumah warga memiliki lebih dari lima pohon pisang. Pohon pisang mendominasi sumber daya alam di desa Kandangan.<sup>1</sup> Sumber daya alam sendiri merupakan salah satu modal dalam merencanakan sebuah pembangunan desa.<sup>2</sup>

Pisang disebut juga sebagai buah kehidupan. Kandungan kalium yang cukup banyak mampu menurunkan tekanan darah, menjaga Kesehatan jantung, dan memperlancar pengiriman oksigen ke otak. Pisang menjadi makanan pokok sehingga mengurangi ketergantungan rakyat Indonesia terhadap beras. Manusia telah mengonsumsi pisang sejak zaman dahulu kala. Kata pisang berasal dari Bahasa arab yaitu maus yang oleh linneus dimasukkan kedalam keluarga musaceae, untuk memberikan penghargaan kepada Antonius musa yaitu seorang dokter pribadi kaisar romawi (Oktaviani Agustinus) yang menganjurkan memakan pisang oleh karena itu dalam Bahasa latin pisang disebut juga Musa Paradisiacal.<sup>3</sup>

Pohon pisang sendiri merupakan pohon serbaguna. Batang pisang dapat digunakan untuk mengatasi peradangan (*inflamasi*), nyeri, dan gigitan ular bebas. Pisang berpotensi sebagai antioksidan. Stres oksidatif plasma secara signifikan berkurang setelah manusia sehat mengonsumsi pisang.<sup>4</sup> Karena manfaatnya itulah pohon pisang banyak diolah menjadi makanan mulai dari buahnya sampai batang nya. Selain itu pohon

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Sekertaris Desa pada tanggal 29 Jnuari 2022 Pukul 10.00

<sup>2</sup> Ulli Hikmah Andini,dkk., *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa tertinggal menuju desa tidak tertinggal dalam Jurnal Administrasi Publik, Vol.2 No 12*, hlm. 10

<sup>3</sup> Siti Nur Aidah, *Jadi Jutawan Dengan Berbisnis Buah Pisang*, (Jogjakata:KBM Indonesia), 2020, hlm 4-5

<sup>4</sup> Antara,*Manfaat Kesehatan Melimpah Tanaman Pisang Buah sampai Akar*,(Tempo:2020), hlm.7

pisang juga bisa di manfaatkan sebagai aneka kerajinan yang memiliki nilai kreatifitas tinggi dan bernilai ekonomis.

Sebagian Masyarakat Desa Kandangan menyadari akan potensi yang dimilikinya, yakni pohon pisang. Hal ini terbukti dari sebagian warga yang menjual pelepah pisang kering dengan harga murah. Padahal pelepah pisang sendiri memiliki nilai yang lebih jika diolah dengan dan kreatif dan inovatif. Dibutuhkan kreatifitas untuk menghasilkan suatu produk dari pelepah pisang menjadi sesuatu yang bernilai tinggi. Dalam hal ini kami berinisiatif memberikan ruang yang lebih luas kepada masyarakat dengan cara mengadakan workshop pemanfaatan pelepah pisang menjadi aneka kerajinan serta pemasarannya.

Dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan diharapkan bisa mengembangkan kreatifitas masyarakat serta mampu membantu meningkatkan pemberdayaan ekonomi warga Desa Kandangan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah metode *Asset Based Community Development* (ABCD), melalui pendekatan partisipatif dalam program workshop pemanfaatan pohon pisang menjadi aneka kerajinan. Dengan sasaran ibu PKK, ibu pengrajin dalungan pelepah pisang, serta ibu Fatayat dan Muslimat. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*), yang dilakukan terhadap objek pembahasan yang menitikberatkan pada kegiatan lapangan.<sup>5</sup> Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari informan yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*), pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif analitik yaitu data data yang berkaitan dengan tema yang diteliti, dikumpulkan dan diklasifikasikan kemudian dilakukan deskripsi. Adapun langkah-langkah dalam analisis data antara lain : pengumpulan data, reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi Data.

---

<sup>5</sup> Burhan Bunin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm 55-56

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Kandangan merupakan desa yang terletak di kecamatan Trucuk kabupaten Bojonegoro. Dengan luas wilayah 258,59 ha ini lebih dari cukup untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat. Desa kandangan merupakan suatu wilayah yang berpotensi pohon pisang karena daerahnya yang tropis, basah, lembab, dan panas sehingga tanaman pohon pisang tumbuh subur di wilayah tersebut.<sup>6</sup> Pada umumnya setelah pohon pisang dipanen yang diambil hanya buahnya saja. Sedangkan bagian pohon yang lain seperti batang pisang, kulit pisang, dan pelepah pisang dibuang atau kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menghasilkan nilai tambah adalah memanfaatkan pohon pisang menjadi kerajinan yang bervariasi. Meningkatnya kreativitas kerajinan berbahan dasar pohon pisang diharapkan dapat membuka peluang usaha baru, sehingga diperlukan terobosan baru untuk membuat produk berbahan dasar pohon pisang yang diharapkan mempunyai prospek bagus dan cemerlang sehingga sangat diperlukan transfer teknologi untuk meningkatkan kualitas, nilai jual produk, serta strategi pemasarannya.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui kegiatan workshop pemanfaatan pohon pisang menjadi kerajinan yang melibatkan ibu-ibu PKK, ibu pengrajin dalung serta ibu Fatayat dan Muslimat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu perekonomian warga desa Kandangan.

Workshop Pemanfaatan pelepah pisang menjadi kerajinan dilaksanakan pada tanggal 8 februari 2022. Terdapat kurang lebih 20 peserta yang terdiri dari para pengrajin dalung dan ibu PKK. Workshop dilaksanakan pukul 09.00 -14.00 WIB. Dari workshop tersebut dihasilkan beberapa kerajinan seperti vas bunga, kotak pensil, kotak tissue, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian, Kegiatan pengabdian dengan tema pemberdayaan ekonomi desa Kandangan melalui workshop pemanfaatan pelepah pisang menjadi kerajinan memberikan dampak yang sangat positif. Selain menambah kreativitas, pengalaman, dan nilai ekonomi, kegiatan ini juga membantu mitra dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Kepala Desa pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 09.00

Penelitian Faishal dengan judul “*Pemanfaatan Kulit Pisang Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kerupuk di Desa Bangun Jaya Subang*” mengatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat dengan tema penciptaan produk baru dengan memanfaatkan limbah kulit pisang sebagai bahan baku utama dapat membantu masyarakat dalam mengelola desanya.<sup>7</sup> Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Nurmala dkk dengan judul “*Pemberdayaan Ekonomi ditengah Pandemi covid-19 Melalui Program Pelatihan Pembuatan Keripik Gedebog Pisang oleh KKN-DR243 di desa Sandeng*” bahwasanya kegiatan pengabdian untuk pemberdayaan masyarakat dalam membuat produk olahan pangan dari bahan baku pisang membawa dampak positif. Selain menambah nilai ekonomi juga memberi manfaat bagi mitra yaitu meningkatnya keterampilan dan pengetahuan mitra terkait pembuatan olahan pangan berbahan baku pisang hal ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam berwirausaha.<sup>8</sup>

Dari berbagai penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop pemanfaatan pohon pisang menjadi kerajinan mampu memberikan dampak positif bagi warga desa. Kegiatan ini mampu menambah ilmu, pengalaman serta kreatifitas warga desa dalam memanfaatkan potensi yang ada.

## **KESIMPULAN**

Desa Kandangan merupakan desa yang kaya akan pohon pisang. Dibuktikan dengan banyaknya pohon pisang disetiap pekarangan. Namun, banyak warga desa yang minim pengalaman dalam memanfaatkan potensi menjadi beberapa inovasi baru. Oleh karena itu kami mengabdikan diri dengan beberapa program antara lain: mengadakan workshop pemanfaatan pohon pisang menjadi aneka kerajinan sekaligus pemasarannya. Pelepah pisang kering ataupun dalungan yang biasa dijual mentahan diinovasikan menjadi vas bunga modern. Hasil dari adanya kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi baru untuk warga desa Kandangan dalam memanfaatkan potensi yang ada.

---

<sup>7</sup> Faishal Rahimi dan Vigory, *Pemanfaatan Kulit Pisang Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kerupuk Di desa Bangun Jaya Subang* dalam Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, Vol.8 No.2, (Januari 2021) hlm. 206

<sup>8</sup> Ilma nurmala dan riki novian, dkk, *Pemberdayaan Ekonomi Ditengah Pandemi Dicovid-19 Melalui Program Pelatihan Pembuatan Keripik Gedebog Pisang oleh KKN-DR243 di desa Sandeng* dalam jurnal proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol : 1, No.XXXV (November 2021), hlm. 17-18

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andini,Hikmah dkk. 2020. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa tertinggal menuju desa tidak tertinggal dalam Jurnal Administrasi Publik, Vol.2 No 12.*
- Antara. 2020. *Manfaat Kesehatan Melimpah Tanaman Pisang Buah sampah Akar.* Tempo.
- Bunin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta : Kencana.
- Nurmala, Ilma dkk. 2021. *Pemberdayaan Ekonomi Ditengah Pandemi Dicovid-19 Melalui Program Pelatihan Pembuatan Keripik Gedebog Pisang oleh KKN-DR243 di desa Sandeng dalam jurnal proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol : 1, No.XXXV*
- Rahimi, Faishal dan Vigory. 2021. *Pemanfaatn Kulit Pisang Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kerupuk Didesa Bangun Jaya Subang dalam Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, Vol.8 No.2.*
- Siti Nur Aidah. 2020. *Jadi jutawan Dengan Berbisnis Buah Pisang.* Jogjakata:KBM Indonesia.
- Wawancara dengan Bapak Kepala Desa pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 09.00
- Wawancara dengan Bapak Sekertaris Desa pada tanggal 29 Januari 2022 Pukul 10.00